

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Pelaksanaan Pendekatan *Science, Environment, Technology and Society* (SETS)

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang didapatkan setelah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan pendekatan (SETS) untuk meningkatkan *science attitude* siswa maka kesimpulan yang didapatkan yaitu pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada materi Ilmu Pengetahuan Alam mengenai materi bunyi dan keterkaitannya dengan indra pendengaran dan materi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari telah dilaksanakan sesuai dengan tahap-tahap yang terdapat pada pendekatan SETS yakni terdapat empat tahapan 1) tahap eksplorasi 2) tahap invitasi 3) tahap solusi 4) tahap aplikasi. Hal ini menunjukkan bahwa guru melakukan pengelolaan kelas dengan baik sehingga adanya peningkatan *science attitude* siswa. Siswa lebih memaknai proses pembelajaran dengan mencari tahu jawaban sendiri, menanyakan langkah-langkah kegiatan dan antusias proses sains.

Pada saat percobaan berlangsung 76% siswa sudah mampu objektif dalam menuliskan data, mengambil keputusan sesuai dengan fakta yang di dapatkannya dan tidak memanipulasi data. Kemudian pada saat berkelompok siswa sudah mulai terlibat aktif dalam mengemukakan pendapat dan juga menghargai pendapat teman satu kelompoknya. Siswa juga kebanyakan sudah mampu mencatat setiap informasi yang didapatkan dan mengerjakan tugasnya secara mandiri serta melengkapi kegiatan percobaannya dengan tidak tergesa-gesa meskipun teman sekelasnya selesai lebih awal. Maka, dengan demikian diperoleh hasil nilai rata-rata pengamatan aktivitas guru pada siklus I yaitu dengan nilai

69 dan aktivitas siswa yaitu 68. Sedangkan pengamatan aktivitas guru pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 79 dan aktivitas siswa memperoleh nilai rata-rata 77. Berdasarkan temuan data diatas dapat disimpulkan pembelajaran dengan menggunakan model SETS dapat meningkatkan *science attitude* siswa.

2. Peningkatan *Science Attitude* Siswa

Peningkatan *science attitude* siswa diperoleh dari presentase keberhasilan secara klasikal pada pelaksanaan pra siklus sebesar 49% *science attitude* masih ada pada kategori cukup dan belum memenuhi kriteria keberhasilan . Pada siklus I memiliki ketuntasan klasikal sebesar 65% secara klasikal *science attitude* siswa dalam kategori cukup dan masih belum mencapai presentase keberhasilan yang telah ditentukan. Pada siklus II ketuntasan klasikal sebesar 76% dan memiliki kategori *science attitude* siswa menunjukkan baik. Dengan demikian dapat terbukti bahwa dengan penerapan pendekatan SETS dapat meningkatkan *science attitude* siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan, penulis megajukan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan *science attitude* siswa khususnya dengan menggunakan pendekatan SETS pada penelitian yang akan datang:

1. Peneliti harus mampu menguasai semua tahapan yang ada pada pendekatan SETS
2. Pada proses pembelajaran, guru perlu menunjukkan contoh sikap ilmiah pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Pada saat penyampaian materi, guru memberikan penjelasan mengenai materi dengan jelas dan rinci serta dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa dan dikaitkan erat dengan kehidupan sehari-harinya.
4. Siswa harus diberikan ketegasan pada saat proses pembelajaran sehingga *science attitude* siswa dapat lebih muncul pada saat proses pembelajaran.

